

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Secara umum, UMKM merujuk pada jenis usaha yang dijalankan oleh perseorangan, kelompok masyarakat, badan usaha berskala kecil, atau bahkan rumah tangga. Di Indonesia, yang merupakan salah satu negara berkembang, UMKM memiliki peran penting sebagai tulang punggung perekonomian rakyat. Peran strategis ini dimaksudkan untuk mendorong masyarakat agar mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri, khususnya dalam bidang ekonomi. (Gamedia, 2022)

UMKM merupakan bentuk usaha berskala kecil yang dimanfaatkan sebagai salah satu sarana untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak roda ekonomi rakyat, tetapi juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan penambahan devisa negara. Devisa ini diperoleh melalui kewajiban perpajakan yang dikenakan kepada pelaku usaha, sehingga UMKM memiliki peranan strategis dalam meningkatkan pendapatan negara secara tidak langsung. (Grattia, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia. UMKM adalah salah satu sumber utama penyediaan lapangan pekerjaan yang sangat dibutuhkan di berbagai daerah,

termasuk daerah-daerah yang jauh dari pusat-pusat ekonomi besar. Hal ini terbukti melalui data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2013, menunjukkan bahwa aktivitas bisnis UMKM berkontribusi 97,16% terhadap penyerapan tenaga kerja dan menyumbang 57,94% terhadap PDB nasional (Munthe et al., 2023). Dengan peran yang besar, UMKM tidak hanya membantu ekonomi nasional, tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat, khususnya di daerah terpencil, untuk mendapatkan peluang kerja.

Meskipun kontribusi UMKM sangat besar, banyak pelaku UMKM yang kesulitan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Toko Adeka Skincare Kota Tegal menjadi salah satu UMKM yang telah berkembang pesat dengan fokus pada penyediaan berbagai macam produk skincare berkualitas. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Toko Adeka Skincare Kota Tegal, pencatatan keuangan masih manual menggunakan nota sebagai bukti transaksi. Namun, nota tersebut sering kali hilang atau mengalami kerusakan. Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan secara akurat, termasuk jumlah laba dan rugi. Kondisi ini berisiko menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan usaha karena tidak adanya data keuangan yang valid sebagai dasar pertimbangan.

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) merupakan aplikasi pencatatan keuangan atau aplikasi akuntansi berbasis

digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI) sejak 2017. Aplikasi ini dirancang khusus untuk mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SIAPIK dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana tanpa memerlukan latar belakang akuntansi, mampu mencatat transaksi harian secara sistematis, serta dapat digunakan secara gratis. Dengan adanya SIAPIK, pelaku UMKM dapat lebih mudah memantau kondisi keuangannya dan membuat keputusan usaha yang lebih tepat berbasis data.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang di harapkan dapat membantu UMKM Toko Adeka Skincare Kota Tegal dalam mengatasi permasalahan yang ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul penelitian **“PENERAPAN APLIKASI SIAPIK DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM TOKO ADEKA SKINCARE KOTA TEGAL”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan pada UMKM Toko Adeka Skincare Kota Tegal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan pada umkm Toko Adeka Skincare kota tegal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan, serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya teknologi dalam mempermudah dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan yang akurat dan efisien.

#### **2. Bagi Perusahaan / Instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada Toko Adeka Skincare Kota Tegal mengenai efektivitas penerapan aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### **3. Bagi Prodi D3 Akuntansi**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam dunia bisnis, khususnya di bidang akuntansi. Serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini akan dibatasi hanya pada laporan keuangan Toko Adeka Skincare Kota Tegal dengan fokus pada siklus penerimaan dan pengeluaran transaksi pada periode bulan April 2025. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi SIAPIK sebagai alat untuk menyusun laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), sehingga fokus penelitian tetap jelas dan dapat menghasilkan kesimpulan yang relevan dan spesifik.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual pada UMKM Toko Adeka Skincare Kota Tegal, pencatatan keuangan masih manual menggunakan nota sebagai bukti transaksi. Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan secara akurat, termasuk jumlah laba atau rugi yang diperoleh dalam periode tertentu. Kondisi ini berisiko menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan usaha karena tidak adanya data keuangan yang valid sebagai dasar pertimbangan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, diperlukan sebuah solusi yang praktis dan sesuai dengan kemampuan pelaku UMKM. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penerapan akuntansi digital menggunakan aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Melalui SIAPIK, transaksi

usaha dapat dicatat secara digital dan otomatis menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

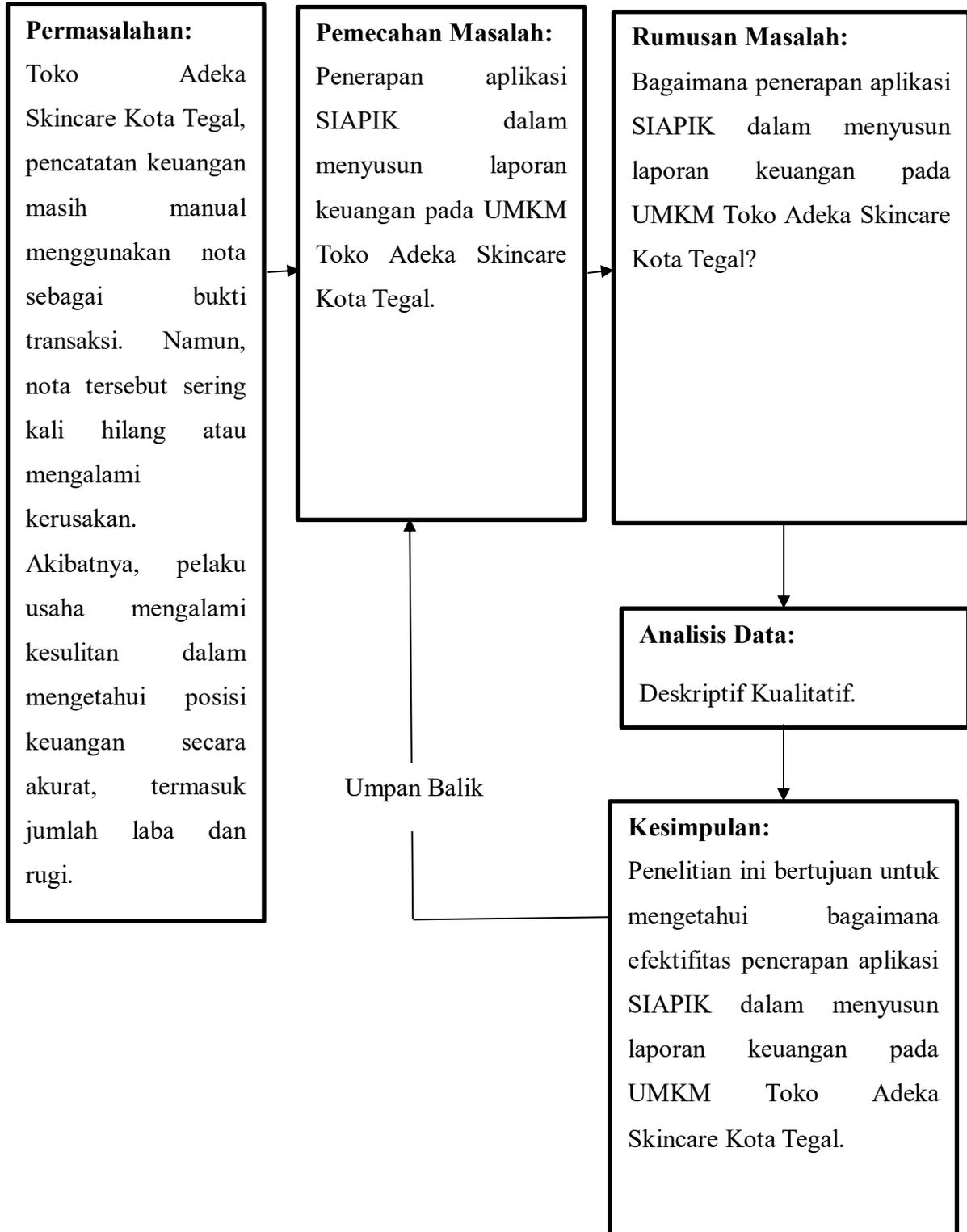
Berdasarkan latar belakang dan pemecahan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana penerapan akuntansi digital menggunakan aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Adeka Skincare Kota Tegal?" Rumusan ini menjadi fokus utama dalam penelitian guna menggali sejauh mana implementasi aplikasi SIAPIK dapat memberikan dampak terhadap proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi terhadap proses penggunaan aplikasi SIAPIK. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana alur kerja aplikasi dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggambarkan secara rinci proses penerapan serta dampak yang dirasakan oleh pelaku usaha setelah menggunakan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan SIAPIK mampu menghasilkan laporan keuangan secara sistematis, akurat, dan lebih cepat dibandingkan dengan pencatatan manual yang selama ini dilakukan. Jika aplikasi ini terbukti dapat digunakan secara efektif, maka dapat menjadi solusi yang relevan bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja usaha dan

mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih tepat. Namun, hal tersebut masih perlu dibuktikan melalui proses penelitian dan analisis data secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

## 3. Bagian Akhir

### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.